

PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS)
SMA NEGERI SEMARANG
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021
LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu & BP
Kelas : XI
Hari / Tanggal : 2021
Waktu : 90 Menit

PETUNJUK UMUM

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan nomor anda di tempat yang disediakan pada lembar jawaban !
2. Bacalah dengan teliti petunjuk dan cara mengerjakan soal !
3. Kerjakan semua soal di lembar jawaban yang sudah disediakan !
4. Tidak dibenarkan menggunakan pensil atau spidol dalam mengerjakan soal !
5. Tidak dibenarkan mencontek pekerjaan teman atau melihat catatan !
6. Tidak dibenarkan membawa HP dan alat penghitung (kalkulator) ke dalam ruangan tes !
7. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas tes !

PETUNJUK KHUSUS

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E di lembar jawaban!

PILIHAN GANDA

1. Kita sering mengucapkan kata bhakti seperti mebhakti, ngaturang bhakti, satya bhakti, bhakti sejati dan sebagainya. Istilah bhakti memiliki arti yang luas yaitu....
 - A. hormat
 - B. disiplin
 - C. ramah
 - D. tenang
 - E. patriot
2. Ajaran bhakti dalam agama Hindu mengajarkan umat manusia untuk bersembah sujud ke hadapan yang dihormati ‘Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi’ beserta manifestasi dan prabhawa-Nya. Bhakti atau menyembah kepada-Nya dapat dilaksanakan secara abstrak dan juga dengan mempergunakan....
 - A. Pratima
 - B. Bunga
 - C. Buah
 - D. Bija
 - E. Api

3. Menyembah Tuhan dalam wujud abstrak dapat dilakukan dengan menanggalkan pikiran kepada yang disembah adalah amat baik namun kesulitan, hambatan, dan tantangan tetap ada, karena
- A. memiliki tatanan nilai
 - B. bersifat nyata dan tetap
 - C. Tuhan tanpa wujud
 - D. selalu berubah ubah
 - E. ada pada setiap orang
4. Perhatikan pernyataan berikut !
- (1) berbhakti kepada Tuhan dengan cara membaca.
 - (2) berbhakti dengan cara berkidung
 - (3) berbhakti dengan cara mendengar
 - (4) berbhakti dengan melayani
 - (5) berbhakti dengan cara bersahabat.
- Dari pernyataan tersebut yang menunjukkan sevnam atau Dasyam adalah nomor....
- A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)
 - E. (5)
5. Setiap Purnama dan Tilem Arya rajin melantumkan kidung-kidung suci untuk memuja keagungan Sang Hyang Widdhi Wasa. Hal ini merupakan bhakti
- A. Sevnam
 - B. Arcanam
 - C. Smaranam
 - D. Kirtanam
 - E. Wandanam
6. Budi kemanapun pergi tidak pernah takut. Dia percaya apapun yang terjadi dengan kehidupannya adalah karena kuasa Tuhan. Budi menganggap Tuhan itu akan menolong setiap langkahnya seperti seorang sahabat yang selalu menemaninya. Ini wujud bhakti....
- A. Tarka
 - B. Nitya
 - C. Natya
 - D. Dasya
 - E. Sakhya

7. Perhatikan gambar !



Dari gambar tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ini adalah wujud bhakti dari....

- A. Arcanam
- B. Kirtanam
- C. Smaranam
- D. Srawanam
- E. Wedanam

8. Perhatikan bagian-bagian nawa vida bhakti berikut ini !

1. Srawanam
2. Kirtanam
3. Smaranam
4. Padasevanam
5. Sevanam
6. Vandanam

Berdasarkan bagian-bagian nawa vida bhakti tersebut, yang merupakan bentuk pelayanan kepada Tuhan dan sesama manusia adalah nomor....

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 5
- E. 5 dan 6

9. Perhatikan gambar !



(1)



(2)



(3)



(4)



(5)

Berdasarkan gambar tersebut yang merupakan pelaksanaan dari Srawanam adalah gambar nomor...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

10. Selalu bersimpuh di kaki Padma sebagai wujud bhakti kepada Sang Hyang Widdhi dengan jalan melakukan pelayanan kepada Tuhan. Ini adalah wujud....

- A. Smaranam
- B. Srawanam
- C. Padasewanam
- D. Kirtanam
- E. Dasyam

11. Seseorang yang mengikuti jalan bhakti sejati kepada Tuhan Yang Maha Esa/*Ida Sang Hyang Widhi* beserta prabhava-Nya dengan penuh pengabdian, memuja dan memuji, penyerahan diri secara tulus adalah wujud dari

- A. Atmavedanam
- B. Smaranam
- C. Dasyam
- D. Sakhyam
- E. Arcanam

12. Perhatikan tabel berikut ini !

No	Bagian-bagian bhakti	No	Penjelasan
1	Arcanam	a	Menyanyikan nama Tuhan
2	Kirtanam	b	Mengingat nama Tuhan
3	Smaranam	c	Melayani Tuhan
4	Dasyam	d	Bersahabat dengan Tuhan
5	Sakhyam	e	Sujud bhakti kepada Tuhan

Berdasarkan tabel tersebut, hubungan yang paling tepat ditunjukkan oleh nomor

- A. 1 - a
- B. 2 - a
- C. 3 - c
- D. 4 - d
- E. 5 - e

13. Perhatikan gambar !



Dari gambar tersebut jika dikaitkan dengan ajaran bhakti termasuk ajaran....

- A. Sevanam
- B. Kirtanam
- C. Vedānta
- D. Smaranam
- E. Wedanam

14. **Kàóða IV (Kishindhà Kàóða)** memuat cerita tentang; 1) Sugrìva mengirim Hanūmàn pada Ràma, 2) Terjalannya sebuah persahabatan, 3) Vài dan Sugrìva, 4) Kehebatan Vài, 5) Sugrìva meragukan kesaktian Ràma, 6) Terbunuhnya Vài, 7) Kecaman Vài pada Ràma.

Jika diperhatikan ringkasan dari Kanda IV tersebut, maka bentuk bhakti yang paling tepat adalah....

- A. Sakhyam
- B. Dasyam
- C. Wandanam
- D. Sevanam .
- E. Smaranam

15. Dalam kisah Ramayana yang merupakan simbol dari bhakti sejati yang ditujukan untuk Rama adalah....
- A. Rama
 - B. Rahwana
 - C. Wibisana
 - D. Sugriwa
 - E. Hanuman

16. Perhatikan tabel !

No	Tokoh cerita Ramayana
1	Dasarata
2	Wibisana
3	Dewi Sita
4	DewiAnjani
5	Laksmana

Dari tabel tersebut tokoh yang memegang bhakti sejati untuk tidak melaksanakan grehasta adalah nomor

- A. 5
 - B. 4
 - C. 3
 - D. 2
 - E. 1
17. Arah gerak vertikal dari bhakti adalah umat mau dan mampu mendengar. Dalam hal ini masyarakat hendaknya meyakini dan mendengarkan sabda-sabda suci dari Tuhan baik yang tersurat maupun tersirat dalam kitab suci atau aturan- aturan keimanan, aturan kebajikan dan aturan upacara. Hal ini mencirikan ajaran ...
- A. Dasyam
 - B. Sevanam
 - C. Srawanam
 - D. Smaranam
 - E. Kirtanam
18. Bagaimana cara kita bersyukur terhadap keberadaan diri kita. Maksudnya di sini, kita hidup di dunia ini adalah sebagai ciptaan Tuhan yang lahir karena karma yang kita buat terdahulu. Umat Hindu telah meyakini hal tersebut. Jika dikaitkan dengan ajaran bhakti pernyataan ini termasuk
- A. Vedanam
 - B. Padasevanam
 - C. Sevanam
 - D. Kirtanam
 - E. Sakhyam
19. Melantunkan Gita (nyayian atau kidung suci memuja dan memuji nama suci dan kebesaran Tuhan), bhakti ini juga di arahkan menjadi dua arah gerak vertikal maupun arah gerak horizontal. Arah gerak vertical melakukan *bhakti ini* untuk menumbuhkan
- A. kemampuan mendengarkan nyanyian
 - B. nilai-nilai spiritual yang ada dalam jiwa
 - C. mengikuti arah gerak dari nyanyian itu
 - D. kesadaran untuk memperoleh sahabat
 - E. cinta dan bhakti terhadap pemerintah

20. Perhatikan terjemahan sloka berikut !
Oh, Sri Baginda! Nantikanlah kami abdi Sri Baginda, Sri Baginda silakan lihat sujud kami, lagi pula lihatlah ketekunan usaha kami, hanya Sri Baginda yang kami semayamkan dalam lubuk hati yang tulus (*Kw. Rāmāyana Sargah XXI.114*)
Berdasarkan terjemahan dari sloka tersebut menggambarkan
A. Vandanam
B. Smaranam
C. Sevanam
D. Kirtanam
E. Dasyam
21. Bhakti sejati adalah salah satu ajaran yang dapat dimaknai dan dipedomani untuk meningkatkan sradha dan bhakti umat kepada Tuhan Yang Maha Esa/*Ida Sang Hyang Widhi* beserta prabhavanya oleh umat sedharma sebagai hamba-Nya. Orang yang dengan serius melaksanakan hal ini disebut
A. Yogin
B. Jnanin
C. Karmin
D. Bhakta
E. Bhakti
22. Atmanivedanam ini adalah cara bhakti yang tertinggi karena harus didahului dengan Wairagia yaitu
A. suatu keadaan di mana orang tidak lagi terikat pada hal-hal keduniawian.
B. suatu keadaan yang menggambarkan seseorang mencapai kebahagiaan
C. orang yang masih terikat dengan ikatan duniawi yang menyelimutinya
D. seseorang yang telah berhasil melewati masa-masa sulit dalam hidupnya
E. keadaan yang menggambarkan seseorang sudah dapat mencapai moksa
23. Utsawa Dharma Gita yang dilaksanakan setiap tiga tahun sekali oleh Bimas Hindu Kementerian Agama Republik Indonesia menggambarkan bentuk ajaran
A. Smaranam
B. Kirtanam
C. Sevanam
D. Arcanam
E. Dasyam
24. Perhatikan terjemahan sloka !
Tatkala sang Rāwāna berwujud Makhluk maut, ia mengamuk dengan galaknya. Pada waktu itu sang Rāmā maju beserta Laksamana mendampinginya, disertai sang Wibisāna yang bijaksana. Mereka bersama menarik busur dan sama sekali tiada gentar, karena kesempurnaan ilmu, kemampuan dan keperwiraannya.
(*Kw. Rāmāyana, III.XXIV.1*)
Dari terjemahan sloka tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ...
A. Rāwāna adalah sosok Raksasa yang memiliki sifat-sifat satvam
B. Wibisāna selalu tampil untuk membela bangsa dan negaranya dari Rāmā
C. Rāmā selalu tampil sebagai pemberani dalam membela kebenaran yang sejati.
D. Laksamana selalu tampil membela pasukan Rāwāna yang kalah perang
E. Rāmā tidak pernah membela pasukan kera karena sudah berkhianat

25. Seseorang tidaklah dapat hidup sendiri tanpa dibantu oleh sesamanya. Adanya saudara, teman dan sebagainya sesungguhnya merupakan orang yang patut dibantu dan akhirnya mau membantu kita dalam kehidupan ini. Sesungguhnya ini adalah gambaran dari ajaran
- Sauca
 - Nyaya
 - Ahimsa
 - Yoga
 - Mimamsa
26. Sikap menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan hendaknya kita sadari dan kita laksanakan dengan sepenuh hati. Karena ini juga merupakan wujud dari bhakti. Hal ini menggambarkan sikap....
- Satya.
 - Sauca
 - Ahimsa
 - Acara
 - Yoga
27. Sri Rāma sebagai putra Raghu, kesatria pemberani selalu tampil dalam membela kebenaran yang sejati. Dalam menghadapi musuh-musuhnya yang ingin merusak kedamaian negara dan kerajaannya, Ia selalu tampil dengan sifat dan sikap gagah berani, pantang menyerah di hadapan musuhnya.. Ini adalah ajaran dari sikap....
- kepahlawanan.
 - gotong royong
 - brahmacari
 - wanaprasta
 - kepedulian
28. Bhakti untuk mendengar ini hendaknya masyarakat dalam hidup dan kehidupannya selalu menanamkan rasa bhakti untuk mau belajar mendengarkan nasihat dan menghormati pendapat orang lain serta belajar untuk menyimak atau mendengarkan pewartaan tentang sesamanya dan lingkungannya. Ini merupakan wujud dari bhakti secara
- srawanam vertikal
 - srawanam horisontal
 - arcanam vertikal
 - smaranam horisontal
 - kirtanam horisontal
29. Perhatikan gambar !



Gambar tersebut menunjukkan bagian Nava Vida Bhakti yaitu....

- Padasevanam
- Atmanividanam
- Vedanam
- Dasyam
- Smarnam

30. Isu-isu pluralisme, kemanusiaan, perdamaian, demokrasi dan gender maka sepatutnya manusia selalu berusaha untuk mengingat kembali tragedi dan penderitaan kemanusiaan, musibah dan bencana alam, dan lain-lain, yang diakibatkan oleh konflik-konflik atau pertikaian, kesewenang-wenangan, diskriminasi, dan tindakan kekerasan yang lainnya antara individu yang satu dengan individu yang lain ataupun antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain yang tidak atau kurang memahami dan menghargai indahnya sebuah kebhinekaan dan pluralisme. Pernyataan ini menggambarkan...
- Dasyam secara horisontal
 - Atmanivedanam secara vertikal
 - Swaranam secara horisontal
 - Smaranam secara horisontal
 - Smaranam secara vertikal
31. Budi pekerti memiliki pengertian yang sangat sederhana, yaitu perilaku (pekerti) yang dilandasi oleh pemikiran yang baik dan jernih (budi) dan sesuai dengan *local wisdom* kita (luhur). Budi pekerti luhur bertujuan untuk
- menciptakan kedamaian
 - menjadi pahlawan bangsa
 - membentuk pribadi yng baik
 - menghormati para leluhur
 - menegakkan ajaran dharma
32. Perhatikan pernyataan berikut !
- (1) bersenda gurau dengan teman
 - (2) menyanyi di panggung
 - (3) membaca buku dan majalah
 - (4) bermain game di rumah
 - (5) membacakan dongeng
- Pernyataan tersebut yang menggambarkan penanaman budi pekerti di lingkungan keluarga adalah nomor....
- (1)
 - (2)
 - (3)
 - (4)
 - (5)
33. *Bhakti sejati* adalah salah satu ajaran agama Hindu yang dapat dipedomani untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan manusia terhadap aturan keimanan, aturan kebajikan dan aturan upacara keagamaan yang bersumber dari ajaran agama yang dianutnya serta dapat dipedomani dalam upaya melakukan penyembuhan (konseling) di saat-saat mengalami goncangan kejiwaan oleh manusia di lingkungan keluarga. Ini mengindikasikan bahwa ajaran bhakti itu
- sangat penting
 - tidak penting
 - kurang penting
 - kurang bermakna
 - agak relevan
34. Banyak kitab yang membahas tentang ajaran bhakti. Ajaran Nawa Widha Bhakti terdapat dalam kitab
- Bhagavata Purana VII.50.24
 - Bhagavata Purana VII.52.23
 - Sveta Swatara Upanisad 1.1
 - Brhad Aranyaka Upanisad 1.2
 - Bhagavadgita IV.8

35. Manusia diwajibkan untuk melaksanakan pernikahan jika sudah memenuhi ketentuan yang sudah ditetapkan. Pernikahan dalam ajaran agama Hindu disebut
- A. Macolongan
 - B. Nyambutin
 - C. Menek Deha
 - D. Pawiwahan
 - E. Ngotonin
36. Perhatikan gambar !



- Gambar tersebut menunjukkan perkawinan dengan menggunakan adat
- A. Jawa
 - B. Bali
 - C. Lombok
 - D. Maluku
 - E. Dayak
37. Perhatikan tabel !

No	Kewajiban
1	Melindungi semua anggota keluarga. Ia harus mengawinkan anaknya kalau sudah waktunya.
2	Memberi tugas untuk mengurus rumah tangga dan urusan agama dalam rumah tangga ditanggung bersama
3	Menjamin hidup dengan memberi nafkah, bila akan pergi keluar daerah
4	Harus dapat mengendalikan pikiran, perkataan dan tingkah laku dengan selalu berpedoman pada susila. Ia harus dapat menjaga kehormatan dan martabat suaminya.
5	Hemat cermat dalam menggunakan artha kekayaan, tidak berfoya-foya dan boros merupakan pangkal kemelaratan
6	Harus dapat memelihara rumah tangga, pandai menerima tamu dan meladeni dengan sebaik-baiknya

- Berdasarkan tabel tersebut kewajiban suami ditunjukkan pada nomor...
- A. 1, 2 dan 3
 - B. 2, 3 dan 4
 - C. 3, 4 dan 5
 - D. 4, 5 dan 6
 - E. 5, 6 dan 1

38. Persiapan diri mengarungi keluarga yang sehat dan bahagia . Tahapan ini disebut....
- Wanaprastha
 - Bhiksuka
 - Brahmacari
 - Sanyasin
 - Gṛhaṣṭha
39. Menurut pandangan Hindu adalah terpenuhinya kebutuhan hidup jasmani dan rohani hidup dalam suasana berkecukupan, selaras, serasi dan seimbang sesuai *swadharma* atau kewajiban masing-masing Ini menggambarkan keluarga....
- Gṛhaṣṭha
 - Bhiksuka
 - Sakinah
 - Sukhinar
 - Sukhinah
40. Ada tiga hal penting yang juga harus dipahami dalam membentuk keluarga Sukhinah, salah satunya adalah
- melakukan kerja sama dengan sesama teman
 - semua memiliki persepsi yang sama tentang keluarga
 - menganggap teman yang ada sebagai bawahan yang tetap
 - selalu menyesuaikan waktu dengan sesama teman untuk saling tahu
 - meningkatkan sarana dan prasarana rumah tangga sehingga hidup bahagia

41. Perhatikan sloka !

*Aksayu nau madhusamkāṣe anikam nau samanjanam
antah kṛnuṣva mām hr̥di mana innau sahāṣati
(Atharva Veda VII.36.1)*

Sloka tersebut bermakna

- semoga senantiasa bersama tanpa kedengkian
 - selalu mengupayakan harta untuk kebahagiaan
 - melakukan tapa bratha yoga Samadhi untuk damai
 - mengikuti anjuran keluarga untuk hidup mandiri
 - melaksanakan sukla brahmacari dalam keluarga
42. Perhatikan gambar !



Gambar tersebut dalam fase jenjang kehidupan manusia ada pada tahap....

- Grehasta
- Bhiksuka
- Brahmacari
- Wanaprastha
- Sanyasin

43. Menyebutkan bahwa perkawinan ialah ikatan lahir dan bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang maha Esa. Pernyataan tersebut adalah bunyi....
- Kitab Manawa Dharmasastra tentang wiwaha
 - Undang-undang perkawinan no 1 Tahun 1974
 - Undang-undang perkawinan no 2 tahun 1875
 - Kitab Sarasamuscacaya tentang wiwaha
 - Kitab Bhagavad Gita tentang penyucian
44. Perkawinan menurut pandangan Hindu bukanlah sekedar legalitas hubungan biologis semata, tetapi merupakan suatu peningkatan nilai berdasarkan hukum Agama, karena....
- merupakan upacara yang bersifat biasa
 - merupakan upacara yang bersifat wajib
 - memandang orang dengan kehormatan
 - menciptakan suasana yang aman damai
 - membentuk badan organisasi kelaurga.
45. Perhatikan gambar !



Gambar tersebut dalam kebutuhan keluarga adalah bagian dari...

- Bhoga
 - Upa Bhoga
 - Pari Bhoga
 - Bhogatman
 - Stri Bhoga
46. Membangun keluarga *Sukhinah* tidak hanya ditentukan oleh suami dan istri tetapi sebuah keluarga *Sukhinah* juga sangat ditentukan oleh sikap bhakti anak-anak terhadap kedua orang tuanya. Dalam keluarga Hindu, anak adalah...
- orang yang menjadi pelindung dirinya sendiri
 - diperlukan sebagai mahkota rumah tangga
 - dianggap sebagai penerus perjuangan kita
 - harus mampu seperti orang tuanya sendiri
 - orang yang menjadi pelindung atau putra sejati
47. Perhatikan pernyataan !
- (1) semua memiliki persepsi dan pengertian yang sama mengenai keluarga Sukhinah
 - (2) kemauan bersama untuk mewujudkannya dengan tindakan tindakan yang nyata
 - (3) semua anggota keluarga tidak memiliki kemauan untuk memeliharanya
 - (4) menginginkan kewajiban kewajiban yang ringan tanpa memberatkan
 - (5) semua harus mampu memberikan hak suara untuk menjadi pemimpin
 - (6) selalu melakukan dharma yatra untuk kemajuan diri dan keluarga

Dari pernyataan tersebut yang harus dipahami untuk membangun keluarga sukhinah adalah nomor....

- A. (1) dan (2)
- B. (2) dan (3)
- C. (3) dan (4)
- D. (4) dan (5)
- E. (5) dan (6)

48. Dalam membentuk keluarga ada tiga hal yang menjadi tujuan yang ingin dicapai jika melangkah ke gerbang grehasta yaitu....

- A. dharma, artha, moksa
- B. moksa, artha, kama
- C. artha, kama, moksa
- D. dharma, artha, kama
- E. kama, moksa, artha

49. Orang yang dipimpin pada masa remaja menjadi orang yang memimpin sebagai bapak atau ibu rumah tangga. Dan orang yang berkonsumsi (meminta, menerima) menjadi orang yang memproduksi (menghasilkan) segala kebutuhan hidup. Dengan demikian masa berumah tangga menjadi proses yang penting dalam kehidupan manusia. Hal ini menggambarkan...

- A. tidak semua orang bisa melaksanakan kehidupan berumah tangga
- B. perkawinan adalah modal untuk mencapai kehidupan yang sempurna
- C. perkawinan yang tidak bahagia akan menghancurkan kehidupan manusia
- D. perkawinan adalah modal untuk mendapatkan kehidupan yang bahagia dan sejahtera
- E. masa Grehasta menjadi puncak kesibukan manusia dalam membina nilai-nilai kehidupan

50. Perhatikan gambar !



Gambar tersebut adalah pelaksanaan dari upacara....

- A. Wiwaha Samskara
- B. Wisuddhi Wadani
- C. Raja Singa
- D. Raja Sewala
- E. Ngotonin